

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Saya mencoba membuat animasi dengan sebaik mungkin menggunakan teknik dan ilmu yang saya dapat dari kampus maupun yang saya pelajari sendiri. Walaupun teknik face tracking yang dipakai bukan merupakan teknik yang diajarkan oleh kampus ini, namun hal tersebut tidak membuat saya patah semangat.

Disini saya mencoba mengeksplorasi teknik face tracking untuk diaplikasikan kedalam materi ajar yang mungkin dapat digunakan kedepannya. Dikarenakan jurusan membatasi tema untuk pembuatan tugas akhir ini, saya mencoba memaksimalkan kemampuan saya di tema yang ditentukan oleh jurusan.

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan proyek animasi sebagai media pembelajaran ini ,saya dapat menyimpulkan bahwa banyak yang mengenal *Table Manner* namun kurang mengetahui teknik dan peralatan *Table Manner*. Mereka berpendapat bahwa animasi pembelajaran membantu sekali dalam menyampaikan informasi dan materi pembelajaran *Table Manner* dengan baik.

Berdasarkan hasil dari wawancara terhadap tenaga ahli dosen etika , dapat disimpulkan bahwa :

1. Video animasi ini dapat menjadi metode alternative untuk materi pengajaran secara online.
2. Video animasi ini dapat membantu pengajaran secara online.
3. Video animasi ini penyampaiannya dapat diterima.

Hasil dari pengumpulan data melewati kuesioner yang saya sebar ke 60 responden, dapat disimpulkan bahwa :

1) Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir

- 60% atau 60 orang dari 100 orang responden menjawab “Mahasiswa”.
- 14% atau 14 orang dari 100 orang responden menjawab “SMA”.
- 20% atau 20 orang dari 100 orang responden menjawab “Lulusan S1”.
- 4% atau 4 orang dari 100 orang responden menjawab “Lulusan S2”.

- 1% atau 1 orang dari 100 orang responden menjawab “SMK”.

2) Berdasarkan pertanyaan “Apakah anda tau tentang table manners?”

- 82 % atau 82 orang dari 100 orang responden menyatakan mereka mengetahui *Table manner*.
- 7% atau 7 orang dari 100 orang responden menjawab Tidak Mengetahui.
- 11% atau 11 orang dari 100 orang responden menjawab Lainnya.

3) Berdasarkan pertanyaan “Apakah menurut anda table manners itu penting?”

- 92% atau 92 orang dari 100 orang responden menganggap Penting.
- 4% atau 4 orang dari 100 orang responden menganggap Tidak penting.
- 4% atau 4 orang dari 100 orang responden menjawab Tergantung.

4) Berdasarkan pertanyaan “Sejak kapan anda mengenal table manners? “

- 50% atau 50 orang dari 100 orang responden menyatakan bahwa mereka mengenal *Table manner* sejak kuliah
- 23% atau 23 orang dari 100 orang responden menyatakan bahwa mereka mengenal *Table manner* sejak SMA
- 10% atau 10 orang dari 100 orang responden menyatakan bahwa mereka mengenal *Table manner* sejak bekerja
- 6% atau 6 orang dari 100 orang responden menyatakan bahwa mereka mengenal *Table manner* sejak SMP
- 6% atau 6 orang dari 100 orang responden menyatakan bahwa mereka mengenal *Table manner* sejak SD
- 4% atau 4 orang dari 100 orang responden menjawab Lainnya.
- 1% atau 1 orang dari 100 orang responden menjawab Belum mengenal *Table manner*.

5) Berdasarkan pertanyaan “Apakah anda tertarik mempelajari table manners?”

- 87% atau 87 orang dari 100 orang responden menjawab tertarik untuk mempelajari *Table manner*.
- 13% atau 13 orang dari 100 orang responden menjawab tidak tertarik.

6) Berdasarkan pertanyaan “Dimasa pandemi seperti sekarang bagaimana tanggapan anda tentang pembelajaran dengan materi digital?”

- 96% atau 96 orang dari 100 orang responden menjawab sangat membantu.
- 3% atau 3 orang dari 100 orang responden menjawab kurang efisien.
- 1% atau 1 orang dari 100 orang responden menjawab Lainnya.

7) Berdasarkan pertanyaan “Apakah video animasi dapat membantu anda untuk mempelajari tentang sebuah materi? ”

- 100% atau 100 orang dari 100 orang responden menjawab iya
- 0% atau 0 orang dari 100 orang responden menjawab tidak.

5.2 Saran

Permasalahan yang ditemui adalah keterbatasan waktu untuk mengeksplorasi serta sulitnya mengumpulkan properti untuk footage video. Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam proses pembuatan animasi ini, dan informasi yang ditampilkan tidak terlalu lengkap, semoga kelak ada yang membuat video animasi materi ajar table manners yang lebih lengkap dan lebih menarik dari yang telah yang saya buat.